

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan peneliti mengenai Evaluasi Kebijakan Peraturan Wali Kota Bandung Nomor 456 Tahun 2018 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Tahun 2018 Di Kota Bandung (Studi Tentang Sistem Zonasi Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Wilayah Bandung Timur), peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Efektivitas pada kebijakan PPDB ini dalam mewujudkan pemerataan pendidikan dapat dikatakan cukup efektif. Dilihat dari tujuan diciptakannya sistem zonasi ini sudah cukup bagus yaitu untuk menghilangkan *mindset* sekolah favorit dan non-favorit dimasyarakat, tetapi harapan dari masyarakat yang belum puas akan kebijakan ini karena dinilai masih menjamurnya *mindset* sekolah favorit dan non-favorit dimasyarakat, dan waktu persiapan yang dibutuhkan pemerintah untuk sistem zonasi ini sudah cukup dan dinilai tidak terburu-buru karena sudah jalan 1 tahun, akan tetapi sistem ini pengembangan dari rayonisasi yang mana hampir serupa dengan sistem zonasi hanya saja tidak sistem zonasi ini mementingkan jarak rumah dan sekolah.
2. Efisiensi pada kebijakan PPDB ini dalam mewujudkan pemerataan pendidikan dapat dikatakan belum efisien. Dilihat dari layanan yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat sudah cukup baik, dari segi

sosialisasi sudah mengikat segala aspek yang terkait, seperti instansi, sekolah dan masyarakat. Namun dalam mengoptimalkan kebijakan ini pemerintah masih belum sepenuhnya memenuhi kriteria yang ada bagaimana tujuannya untuk mewujudkan pemerataan pendidikan di Kota Bandung.

3. Kecukupan pada kebijakan PPDB ini dirasa kurang dari kriteria kecukupan. Dilihat dari kinerja pemerintah cukup bagus dengan membantu masyarakat yang membutuhkan bantuan terkait pendaftaran atau pendataan, dan juga pada saat sosialisasi yang memuaskan masyarakat dari segi pelayanan. Namun untuk memenuhi kepuasan masyarakat menyelesaikan masalah yang ada, cenderung banyak dari masyarakat yang belum merasa puas dalam penyelesaian masalah yang dilakukan oleh pemerintah.
4. Kesamaan pada kebijakan PPDB ini sudah cukup baik. Dilihat dari masyarakat yang setuju bahwa sistem zonasi ini dilakukan dengan distribusi yang sama tanpa ada yang dibeda-bedakan, mau ekonomi rendah atau tinggi maupun yang pintar atau tidak pintar tanpa melihat latar belakang dari masyarakat tersebut, yang diperhatikan disini yaitu jarak dari rumah ke sekolah.
5. Responsivitas pada kebijakan PPDB ini sudah cukup baik untuk masyarakat dirasa masih kurang. Dilihat dari tanggapan masyarakat yang menanggapi kebijakan tersebut, ada juga masyarakat yang menanggapi dengan positif, namun cenderung lebih banyak tanggapan yang negatif

dari masyarakat yang dinilai menurut mereka kebijakan ini merugikan orang lain.

6. Ketepatan pada kebijakan PPDB ini sudah cukup baik sudah cukup bagus. Dilihat dari masyarakat yang cenderung merasakan dampak dari kebijakan tersebut dan merasa terbantu oleh kebijakan tersebut, karena dengan kebijakan ini anak mereka bisa masuk ke sekolah dekat dengan rumahnya dengan kemungkinan diterimanya besar, walaupun tidak sedikit yang tidak juga atau bahkan tidak setuju dengan kebijakan ini.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian tersebut maka peneliti memberikan saran agar pemerintah dalam kebijakan PPDB tentang sistem zonasi di Kota Bandung dikhususkan untuk wilayah Bandung Timur harus mempertahankan tujuan, layanan, kinerja yang diberikan, melaksanakan kebijakan ini dengan distribusi yang sama, dan melihat dampak yang di timbulkan kepada masyarakat agar lebih baik lagi kedepannya, sedangkan kebijakan ini harus lebih mengoptimalkan kebijakan tersebut agar dapat memenuhi kepuasan masyarakat dalam menyelesaikan masalah yang ada saat ini dengan mempercepat pembangunan SMP Negeri di wilayah Bandung Timur untuk terwujudnya pemerataan pendidikan dan lebih meningkatkan lagi sosialisasi tentang kebijakan PPDB ini kepada masyarakat agar tidak terjadi kesalah pahaman di masyarkat dan mereka dapat mengerti apa tujuan dari dibuatnya kebijakan tersebut.